

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi.¹ Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.² Jadi, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian yang misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan sebagainya, secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Sementara itu, penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia.³

Adapun tujuan dari penelitian kualitatif deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta dan sifat

¹ Zainal Arifin.2012.*Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*.(Bandung: PT Remaja Rosdakarya). hal. 140.

² Lexy J. Moleong. 2006. *Metodelogi penelitian Kualitatif*.(Bandung: PT Remaja Rosdakarya). hal. 4.

³ Lexy J. Moleong.2000. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya). hal. 17

populasi atau daerah tertentu. penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana strategi hubungan masyarakat dalam meningkatkan citra sekolah di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Kota Blitar.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini mutlak diperlukan. Peneliti merupakan alat pengumpul data utama. Peranan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai instrumen, observer, dan sekaligus pengumpul data. Agar penelitian ini lebih objektif, maka peneliti berusaha sesering mungkin untuk hadir mengamati strategi Manajemen Hubungan masyarakat di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Kota Blitar. Oleh karena itu kehadiran peneliti dilapangan untuk penelitian kualitatif sangat diperlukan.

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data karena dalam penelitian kualitatif instrumen utama (*key person*) adalah manusia. Alat utama dalam penelitian ini adalah manusia (*human tools*), artinya penelitian ini melibatkan peneliti sendiri sebagai instrumen, dengan memperhatikan kemampuan peneliti dalam hal bertanya, melacak, mengamati, memahami dan mengabstraksikan sebagai alat penting yang tidak dapat diganti dengan cara lain.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan hal yang dikemukakan tempat dimana situasi sosial yang akan diteliti misalnya sekolah, diperusahaan, dilembaga pemerintah, dijalan, dirumah, dan lain-lain. Jika ditinjau dari letak geografis, objek penelitian ini berlokasi di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Kota

Blitar adalah sekolah madrasah tsanawiyah negeri (MTsN) yang lokasinya terletak di Jalan Ciliwung Nomor 140 Kota Blitar, provinsi Jawa Timur. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja dan datang langsung ke Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Kota Blitar yang bertepatan dengan pelaksanaan magang di sekolah tersebut. Website MTsN 2 Kota Blitar <https://mtsn2kotablitar.sch.id/>, telepon (0342) 803536, kode pos 66116, e-mail mtsn_keki@yahoo.co.id.⁴

Secara geografis batas-batas wilayah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Kota Blitar adalah sebagai berikut:

1. Sebelah timur berbatasan dengan makam bung karno.
2. Sebelah selatan berbatasan dengan kantor kecamatan kepanjen kidul.
3. Sebelah barat berbatasan dengan masjid baitul hakim kepanjen kidul.
4. Sebelah utara berbatasan dengan SDN 1 Bendo.⁵

Dari segi letak geografisnya dapat dilihat bahwa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Kota Blitar cukup strategis, berdekatan dengan lingkungan sekolah dan lembaga lainnya. Lokasi sekolah pun mudah dijangkau karena jarak yang berdekatan dengan jalan raya. Meskipun berdekatan dengan jalan raya suasana kegiatan mengajar tetap kondusif.⁶

Semua fasilitas di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Kota Blitar ini yang diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar juga lengkap. Selain itu, di sekolah ini pendidik dan peserta didik maupun karyawannya sangat erat

⁴ Dokumentasi MTsN 2 Kota Blitar, <https://mtsn2kotablitar.sch.id/>. diakses pada tanggal 25 Oktober 2019 pukul 9.59 WIB.

⁵ Wawancara dengan bapak Hafidh, Pramubakti di MTsN 2 Kota Blitar Pada tanggal 17 Oktober 2019. Pukul 10.08-10.13 WIB.

⁶ Observasi Pada tanggal 17 Oktober 2019 di MTsN 2 Kota Blitar.

hubungan keluarganya dan para pendidik selalu bekerja sama dengan orang tua siswa apabila ada kegiatan. Sehingga peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di sekolah ini.⁷

Sekolah tersebut dipilih sebagai lokasi penelitian berdasarkan pertimbangan bahwa sekolah terus berusaha untuk meningkatkan citra sekolah dengan bukti semakin tingginya minat sekolah di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Kota Blitar. Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan masyarakat terhadap sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Kota Blitar sangatlah besar.⁸

D. Data dan Sumber Data

Data adalah informasi tentang sebuah gejala yang harus dicatat, lebih tepatnya data, tentu saja merupakan "*raison d'être*" seluruh pencatatan. Persyaratan yang pertama dan paling jelas adalah bahwa informasi harus dapat dicatat oleh para pengamatan dengan mudah, dapat dibaca dengan mudah oleh mereka yang harus memprosesnya, tetapi tidak begitu mudah diubah oleh tipu daya sebagai maksud yang tidak jujur.⁹

Menurut Lofland bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.¹⁰ Adapun menurut Suharsimi Arikunto sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber

⁷ Observasi Pada tanggal 17 Oktober 2019 di MTsN 2 Kota Blitar.

⁸ *Ibid.*,

⁹ Ahmad Tanzeh. 2004. *Penelitian Praktis*. (Jakarta: Bina Ilmu). hal. 25.

¹⁰ Lexy J Moleong. 2004. *Metodologi penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya). hal. 157.

data disebut responden.¹¹ Sedangkan sumber data menurut sifatnya (ditinjau dari tujuan penyelidikan) dapat digolongkan menjadi dua golongan. Sumber primer (sumber-sumber yang memberikan data langsung dari tangan pertama) dan sumber sekunder (sumber yang mengutip dari sumber lain).

Sumber data adalah benda, hal atau tempat peneliti mengamati, membaca, atau bertanya tentang data. Secara umum sumber dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis yakni *person* (orang), *paper* (kertas atau dokumen), dan *place* (tempat) yang disingkat 3P.¹² Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan hanyalah person dan paper dengan penjelasan sebagai berikut:

1. *Person* (Orang)

Sumber data ini adalah kepala sekolah, Waka Humas, guru, dan staff.

2. *Paper* (kertas/dokumen)

Sumber ini berupa dokumen-dokumen kegiatan yang bersangkutan dengan hubungan masyarakat disekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Kota Blitar baik dokumentasi berupa foto-foto kegiatan hubungan masyarakat, dan dokumentasi bentuk berita yang dibuat oleh hubungan masyarakat.

3. *Place* (tempat)

Sumber data ini adalah tempat dimana penelitian dilakukan, yaitu di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Kota Blitar.

E. Teknik Pengumpulan Data

¹¹ Suharsimi Arikunto.2006.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.(Jakarta: Rineka Cipta). hal. 129.

¹² Suharsimi Arikunto.2006.*Manajemen Penelitian*.(Jakarta: Rineka Cipta). hal. 116.

Pemilihan teknik penelitian pada dasarnya dibimbing oleh fokus dan situasi serta jadwal waktu penelitian. Peneliti biasanya bertindak sebagai alat penelitian. Alat itu benar-benar mengungkapkan sesuatu dari responden bukan demi kepentingan peneliti.¹³

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹⁴

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengumpulan data juga dapat dikerjakan berdasarkan pengalaman. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi partisipan

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis. Menurut Kartono pengertian observasi ialah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan.¹⁵

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

¹³ Lexy j. Moleog.2014.*Metodologi penelitian kualitatif*.(Bandung: PT Remaja Rosdakarya). hal. 390.

¹⁴ Sugiono.2016.*Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta). hal. 308-309.

¹⁵ Imam, Gunawan.2016.*Metodologi penelitian kualitatif teori & praktik*.(Jakarta: Bumi Aksara). hal. 143.

Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.

Obyek penelitian dalam kualitatif yang diobservasi menurut Spradley dinamakan situasi sosial, yang terdiri atas tiga komponen yaitu *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activities* (aktivitas).

- 1) *Place*, atau tempat dimana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung.
- 2) *Actor*, pelaku atau orang-orang yang sedang memainkan peran tertentu, seperti guru, kepala sekolah, staf, orang tua murid.
- 3) *Activity*, atau kegiatan yang dilakukan oleh aktor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung, seperti kegiatan atau acara-acara yang terselenggara di MTsN 2 Kota Blitar.¹⁶

b. Wawancara atau interview mendalam

Teknik wawancara merupakan teknik dimana penelitian dan informan bertatap muka langsung di dalam wawancara yang dilakukan. Menurut Patton menegaskan bahwa tujuan wawancara untuk mendapatkan dan menemukan apa yang terdapat di dalam pikiran orang lain. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan wawancara mendalam, pertanyaan-pertanyaan tersebut yang akan dikemukakan kepada informan tidak dapat dirumuskan

¹⁶ Sugiono, *Metode penelitian: pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D....* hal. 317.

secara pasti sebelumnya, melainkan pertanyaan-pertanyaan tersebut akan banyak bergantung dari kemampuan dan pengalaman peneliti untuk mengembangkan pertanyaan-pertanyaan lanjutan sesuai dengan jawaban informan.¹⁷

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ini ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

Dalam penelitian kualitatif, sering menggabungkan teknik observasi partisipatif dengan wawancara mendalam. Selama melakukan observasi, peneliti juga melakukan interview kepada orang-orang ada di dalamnya. Orang-orang tersebut adalah bapak Mukromin selaku Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Kota Blitar, Ibu Binti Robi'ah selaku Waka Humas, Ibu Farida selaku guru, dan Bapak Hafid selaku staf di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Kota Blitar.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik yang digunakan dalam penelitian sosial yang berkaitan dengan teknik pengumpulan data. Data dalam penelitian kualitatif kebanyakan diperoleh dari sumber manusia

¹⁷ Imam, Gunawan.2016.*Metodologi penelitian kualitatif teori & praktik*.(Jakarta: Bumi Aksara). hal. 165.

(*human resources*) melalui observasi dan wawancara. Akan tetapi ada pula sumber bukan manusia (*nonhuman resources*) diantaranya dokumen, foto dan bahan statistic.¹⁸

Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai strategi hubungan masyarakat, aktivitas hubungan masyarakat (humas), keadaan sekolahnya di seluruh aspek dari segi prestasi-prestasi yang didapatkan baik akademik dan non-akademik, sarana dan prasarana sekolah, dan pelayanan publik.

F. Analisa Data

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti.

Setelah data terkumpul maka harus dilakukan analisis terhadap data yang ada. Teknik analisis data merupakan cara atau langkah-langkah yang dilakukan untuk mengolah data. Analisis data dengan penelitian kualitatif menggunakan langkah-langkah yang ditempuh yaitu sebagai berikut:

a. Pengumpulan data (*Data collection*)

Dilaksanakan dengan cara pencarian data yang diperlukan terhadap berbagai jenis data dan bentuk data yang ada di lapangan, kemudian melaksanakan pencatatan data di lapangan, untuk dipilih dan dikumpulkan data yang bermanfaat dan data yang akan digunakan penelitian lebih lanjut

¹⁸ *Ibid.*, hal. 179.

mengenai strategi hubungan masyarakat (Humas) dalam meningkatkan citra sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Kota Blitar.

b. Reduksi data (*Data reduction*)

Apabila data sudah terkumpul langkah selanjutnya adalah mereduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan.

Proses reduksi data dalam penelitian ini dapat peneliti uraikan sebagai berikut: *Pertama*, peneliti merangkum hasil catatan lapangan selama proses penelitian berlangsung yang masih bersifat kasar atau acak ke dalam bentuk yang lebih mudah dipahami.

Kedua, peneliti menyusun satuan dalam wujud kalimat factual sederhana berkaitan dengan fokus dan masalah. Langkah ini dilakukan dengan terlebih dahulu peneliti membaca dan mempelajari semua jenis data yang sudah terkumpul. Penyusunan satuan tersebut tidak hanya dalam bentuk kalimat faktual saja tetapi berupa paragraf penuh.

Ketiga, setelah satuan diperoleh, peneliti membuat koding. Koding berarti memberikan kode pada setiap satuan. Tujuan koding agar dapat ditelusuri data atau satuan dari sumbernya.

c. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Selain itu, dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Penyajian data dalam penelitian ini peneliti paparkan dengan teks yang bersifat naratif.

d. Penarikan kesimpulan atau *verification*

Setelah dilakukan penyajian data, maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau *verification* ini didasarkan pada reduksi data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian setiap hal temuan harus dicek keabsahannya agar hasil penelitiannya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan dapat

¹⁹ Sugiono, 2016. *Metode penelitian: pendekatan...* (Bandung: Alfabeta). hal. 345.

dibuktikan keabsahannya. Untuk menentukan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan yaitu kepercayaan (*Credinility*), keteralihan (*Dependability*), dan kepastian (*Confirmability*).²⁰

a. *Credibility* (Derajat Kepercayaan)

Kriterium ini berfungsi: *Pertama*, melaksanakan penelitian sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuanya dapat tercapai. *Kedua*, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.

b. *Tranferability* (Keteralihan)

Keteralihan sebagai persoalan empiris bergantung pada kesamaan antara konteks pengirim dan penerima. Untuk melakukan pengalihan tersebut seorang peneliti mencari dan menggumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks. Dengan demikian peneliti bertanggung jawab untuk menyediakan data analisis deskriptif secukupnya jika ia ingin membuat keputusan tentang pengalihan tersebut. Untuk keperluan itu peneliti harus melakukan penelitian kecil untuk memastiksn usaha verifikasi tersebut.

c. *Dependability* (Kebergantungan)

Konsep kebergantungan lebih luas dari pada realibilitas . hal tersebut disebabkan peninjauan yang dari segi bahwa konsep itu diperthitungkan

²⁰ Lexy J Moleong, 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*... hal. 326.

segala-galanya yaitu yang ada pada realibilitas itu sendiri ditambah faktor-faktor lainya yang tersangkut.

d. *Confirmability* (Keteralihan)

Objektivitas–subjektivitasnya sesuatu hal bergantung pada seseorang. Selain itu masih ada unsur kualitas yang melekat pada konsep objektivitas itu. Hal itu digali dari pengertian bahwa jika sesuatu itu objek, berarti dapat dipercaya, faktual, dan dapat dipastikan. Subjektif berarti tidak dapat dipercaya. Pengertian terakhir inilah yang dijadikan tumpuan pengalihan pengertian objektivitas-subjektivitas menjadi kepastian.

Kredibilitas data akan membuktikan kesesuaian antara hasil pengamatan dengan kenyataan yang ada di lapangan. Dalam pencapaian kredibilitas, peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Ketekunan pengamat

Peneliti mengadakan observasi terus menerus sehingga mampu mendeteksi gejala dengan lebih mendalam serta mampu mengetahui aspek yang penting, terfokus, dan relevan dengan topic penelitian.

b. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas menurut Moloeng, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

Triagulasi dilakukan melalui wawancara, observasi langsung dan observasi tidak langsung. Observasi tidak langsung ini dimaksudkan dalam bentuk pengamatan atas beberapa kejadian yang kemudian dari hasil pengamatan tersebut diambil benang merah yang berhubungan di antara keduanya.

Beberapa macam triagulasi data sendiri menurut Denzim dalam Moleong, yaitu dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori ada beberapa macam yaitu:

a. Triagulasi sumber (data)

Triagulasi ini membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda dalam metode kualitatif.

b. Triagulasi metode

Triagulasi ini menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. Triagulasi penyidikan

Triagulasi ini memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data.²¹

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini berpedoman pada Moleong yakni terdiri dari; tahap pralapanan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan hasil penelitian. Dalam tahap pralapanan peneliti melakukan

²¹ Lexy j. Moleog.2014.*Metodologi penelitian Kualitatif ...* hal. 397.

persiapan yang terkait dengan kegiatan penelitian, misalnya mengirim surat izin ke tempat penelitian.²²

Menurut Moleong ada tiga tahapan pokok dalam penelitian kualitatif. Tahap ini terdiri atas tahap pra-lapangan, tahap kegiatan lapangan, dan tahap analisis data.

a. Tahap Pra-lapangan

Merupakan orientasi yang meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori dan disiplin ilmu, penjajakan dengan konteks penelitian mencakup observasi awal ke lapangan dalam hal ini adalah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Kota Blitar, penyusunan usulan penelitian dan seminar proposal penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengurus perizinan penelitian kepada subyek penelitian.

b. Tahap kegiatan lapangan

Tahap ini meliputi pengumpulan data-data yang terkait dengan fokus penelitian yaitu, tentang strategi hubungan masyarakat dalam meningkatkan citra sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Kota Blitar.

c. Tahap analisis data

Tahap ini meliputi kegiatan mengolah dan mengorganisir data yang diperoleh melalui observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Setelah itu, dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan

²² Ahmad Tanzeh.2011, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras), hal.169.

data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sebagai data yang valid, akuntabel sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna atau penafsiran data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

d. Tahap penulisan laporan

Tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu, melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan sebagai perbaikan menjadi lebih baik sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian.

e. Langkah terakhir melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk mengadakan ujian tesis.²³

Apabila tahap pralapangan sudah berhasil dilaksanakan peneliti melanjutkan ketahap berikutnya sampai tahap pelaporan penelitian tentang strategi hubungan masyarakat dalam meningkatkan citra sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Kota Blitar.

²³ Lexy J. Moleong .*Metodologi Penelitian Kualitatif...* hal. 85-103.